

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dapat disimpulkan, penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki tingkat kesadaran dan sikap yang positif terhadap keberlanjutan, serta cenderung menerapkan perilaku ramah lingkungan dalam aktivitas sehari-hari. Perilaku yang paling dominan dilakukan adalah tindakan yang bersifat rutin dan relatif mudah diterapkan, seperti pengurangan sampah, penghematan energi dan air, serta pemanfaatan sistem *paperless*. Temuan ini mengindikasikan bahwa nilai-nilai keberlanjutan mulai terinternalisasi dalam pola pikir mahasiswa, yang tidak terlepas dari pengaruh edukasi, informasi, dan pengalaman yang diperoleh di lingkungan kampus.

Meskipun demikian, tidak seluruh aspek keberlanjutan telah terwujud secara konsisten dalam perilaku nyata, khususnya pada praktik yang membutuhkan dukungan fasilitas, komitmen, dan motivasi yang lebih tinggi, seperti pemilahan sampah, partisipasi dalam kegiatan sosial, serta konsumsi barang bekas. Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan adanya perbedaan perilaku keberlanjutan berdasarkan gender, di mana mahasiswa perempuan cenderung lebih aktif dibandingkan mahasiswa laki-laki. Secara keseluruhan, temuan ini menegaskan bahwa kesadaran keberlanjutan yang tinggi belum sepenuhnya menjamin konsistensi perilaku, sehingga masih diperlukan penguatan agar nilai keberlanjutan dapat diterapkan secara lebih menyeluruh dalam kehidupan mahasiswa.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya mencakup 1 fakultas saja dari 15 fakultas yang ada di Universitas Andalas. Kondisi ini menyebabkan hasil penelitian belum sepenuhnya merepresentasikan keseluruhan mahasiswa Universitas Andalas, mengingat setiap fakultas memiliki karakteristik, latar belakang akademik, serta pola perilaku yang berpotensi berbeda terhadap isu keberlanjutan.

2. Pengumpulan data dilakukan saat minggu ujian, sehingga responden kemungkinan memberikan jawaban yang dipengaruhi oleh kondisi stres, kelelahan, atau fokus pada aktivitas akademik. Hal ini dapat memengaruhi ketepatan jawaban terhadap perilaku keberlanjutan yang sebenarnya.

5.3 Saran dan Rekomendasi

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan fakultas lain di lingkungan Universitas Andalas agar hasil penelitian yang diperoleh lebih beragam dan representatif, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai tingkat kesadaran dan perilaku keberlanjutan mahasiswa.
2. Penelitian berikutnya dapat dilakukan pada periode yang lebih netral (misalnya di luar minggu ujian) agar kondisi responden lebih stabil dan tidak dipengaruhi stres akademik.
3. Penelitian ini menggunakan pendekatan *soft measure* dalam mengukur kesadaran dan perilaku keberlanjutan mahasiswa, yaitu berdasarkan persepsi dan pendapat responden. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan pendekatan *hard measure*, seperti observasi langsung terhadap perilaku keberlanjutan mahasiswa, agar hasil penelitian yang diperoleh lebih objektif dan mencerminkan kondisi yang sebenarnya.
4. Penelitian berikutnya dapat menjumlahkan seluruh skor indikator kesadaran dan perilaku untuk memperoleh nilai rata-rata gabungan, sehingga tingkat keseluruhan kesadaran dan perilaku dapat diinterpretasikan dengan mudah.